

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Di jaman sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat terutama pada bidang teknologi informasi. Teknologi informasi yang modern saat ini salah satunya adalah media internet. Perkembangan yang terjadi sekarang ini harus mulai dipikirkan oleh organisasi bisnis agar dapat melayani konsumen dengan baik, maka dari itu perlu adanya sistem informasi dalam organisasi bisnis agar dapat menopang jalannya kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan sistem informasi di dalam organisasi bisnis dapat memberikan manfaat diantaranya untuk efisiensi waktu, penghematan biaya serta meminimalisasi tenaga kerja. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan akses data yang tersaji secara tepat waktu serta akurat, adanya kualitas dari penerapan sistem informasi secara kritis, memperbaiki produktifitas organisasi bisnis, mengantisipasi konsekuensi bisnis yang ada dan yang akan datang. Selain itu adanya peningkatan pengambilan keputusan, pelayanan yang lebih baik terhadap konsumen, menguji kekuatan kontrol merupakan alasan penting dalam membangun suatu sistem (Husein *et al*, 2002). Dengan penggunaan sistem informasi perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan menggunakan sistem yang perusahaan miliki.

Perkembangan teknologi informasi menciptakan peluang bisnis dimana transaksi bisnis dilakukan secara elektronik dimana saja dan kapan saja. Dengan perkembangan tersebut dapat memudahkan setiap orang dalam

melakukan transaksi perbankan. Sekarang ini banyak bank komersil yang telah menggunakan sistem perbankan berbasis internet agar meningkatkan operasional dan meminimalisasi biaya yang dikeluarkan. Salah satu produknya yaitu fasilitas *internet banking* atau yang lebih dikenal dengan istilah *E-Banking* ini merupakan suatu bentuk pelayanan perbankan secara elektronik yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja serta dapat memberikan banyak manfaat dengan media internet.

Dalam sistem pembayaran di Unika Soegijapranata sebelum tahun 2012 sistem pembayaran Unika Soegijapranata bekerja sama dengan Bank OCBC NISP. Dimana sistem informasinya belum terstruktur dengan baik antara Unika Soegijapranata dengan pihak Bank OCBC NISP. Sehingga mahasiswa yang akan melakukan pembayaran uang kuliah harus mengambil slip terlebih dahulu di BAK, kemudian membayarkan uang kuliah di cabang Bank OCBC NISP yang terletak di Gedung Mikael lantai 2 baik secara langsung maupun transfer dengan nomor rekening tujuan Yayasan Sandjojo. Bagi mahasiswa yang melakukan pembayaran via transfer harus validasi ke cabang Bank OCBC NISP yang terletak di Gedung Mikael lantai 2. Sistem ini masih manual yaitu dengan menggunakan slip rangkap tiga untuk arsip pihak Bank OCBC NISP, BAK, dan mahasiswa.

Pada tahun 2012 kontrak Unika Soegijapranata dengan Bank OCBC NISP telah berakhir. Dan pada tahun yang sama Unika Soegijapranata bekerja sama dengan Bank BII yang saat itu belum berganti nama menjadi Bank Maybank. Bank Maybank menawarkan sistem pembayaran dengan

menggunakan virtual account. Virtual account ini merupakan sistem informasi yang telah terintegrasi, Dimana setiap mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Unika Soegijapranta dengan otomatis memiliki virtual account. Sehingga dalam melakukan pembayaran uang kuliah, mahasiswa tidak perlu mengambil slip di BAK dan mentranser uang ke rekening Yayasan Sandjojo tetapi mengirimkan uang untuk pembayaran kuliah dengan Virtual Account mahasiswa yang bersangkutan, dengan melihat tagihan pembayaran yang tertera dalam sintak mahasiswa Unika Soegijapranta. Setelah mahasiswa melakukan pembayaran dan data telah masuk ke pihak BMSI, maka pihak BMSI akan meng-update pembayaran yang dilakukan mahasiswa, dan mahasiswa dapat melihatnya melalui sitak.

Dengan adanya Virtual Account ini, BAK tidak perlu mengeluarkan slip, tentu ini menguntungkan karena BAK tidak perlu mengeluarkan biaya cetak slip dan juga mempercepat perolehan informasi dari pihak Bank Maybank. Dimana pihak Bank Maybank akan mentransfer data pembayaran yang dilakukan mahasiswa ke BMSI yang kemudian akan diolah oleh BMSI dan pihak BMSI akan mentransfer data ke BAK untuk digunakan sebagai arsip, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam biaya dan waktu. Selain itu, dengan adanya Virtual Account ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam pembayaran uang kuliah dan meningkatkan pelayanan Unika Soegijapranta terhadap mahasiswa. Selain itu, Virtual Account ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan dalam keunggulan bersaing.

Model Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang dikembangkan oleh Davis (1989) yang mengemukakan bahwa persepsi kebermanfaatan dan kemudahan menggunakan (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*) adalah variable utama dalam menggunakan teknologi informasi (*internet banking*). Teori ini menjelaskan faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan teknologi informasi dengan jangkauan yang luas dari teknologi informasi dan populasi dari pengguna (Aufar Ibna, 2009).

Dalam hal ini, pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata sudah mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan Virtual Account, sehingga terdapat dua alternative pembayaran yaitu dapat melalui transfer dan melalui teller dengan datang langsung ke Bank Maybank. Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian yaitu hubungan antara kebermanfaatan dan kemudahan (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*), penggunaan dengan sikap (*attitude*) mahasiswa Unika Soegijapranata pada sistem pembayaran uang kuliah menggunakan Virtual Account.

Dalam penelitian Rizqiyanto (2010) menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan *electronic banking*. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2010) menunjukkan bahwa persepsi pengguna dalam menggunakan IT (*perceived usefulness*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dampak yang dialami seseorang dalam penggunaan sistem. Dalam penelitian Wiguna (2013) menunjukkan bahwa *perceived ease*

of use dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *actual usage online banking*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dalam skripsinya, peneliti mengembangkan penelitian dari Rizqiyanto (2010) dan Santoso (2010) yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa menggunakan Virtual Account dalam transaksi pembayaran kuliah dipengaruhi oleh sikap mahasiswa, dimana sikap mahasiswa itu sendiri hanya dipengaruhi oleh persepsi kenyamanan mahasiswa, dan tidak adanya hubungan signifikan antara persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap sikap mahasiswa.

Peneliti mengembangkan penelitian Sari (2013). Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menggunakan variabel yang digunakan oleh Novita Sari (2013) yaitu persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan dan menambah variabel penggunaan sistem (*actual used*) dari penelitian Wiguna (2013).

Peneliti telah melakukan wawancara atau survey kepada 15 mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata Semarang mengenai apakah mereka melakukan pembayaran uang kuliah menggunakan transfer atau tidak. Dan sejumlah 9 dari 15 yang menjawab tidak melakukan pembayaran melalui transfer karena apabila melalui transfer mereka harus memastikan bahwa ada saldo pada atm mereka. Apabila tidak terdapat saldo mereka harus menyetor uang dulu ke bank. Proses dirasakan tidak memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran. Selain itu dengan transfer juga terdapat biaya transfer yang dapat mengurangi saldo. Mereka juga beranggapan bahwa

dengan mereka tidak melakukan pembayaran melalui transfer karena alasan keamanan. Apabila pembayaran dilakukan melalui teller terdapat kesalahan pemasukan input data dapat dilakukan pengecekan oleh teller. Dengan demikian pembayaran melalui teller dirasa lebih memberikan manfaat.

Berdasarkan hasil pra-survey peneliti melakukan perbaikan pada indikator kebermanfaatan dan juga kemudahan. Perbaikan indikator pada indikator kebermanfaat terkait dengan pembayaran melalui transfer mempercepat kegiatan, lebih efisien, dikenakan biaya admin bank, dan tingkat eror dalam pemnayaran apabila menggunakan transfer. Sedangkan pada indikator kemudahan dilakukan perbaikan pembayaran melalui transfer memudahkan bagi mahasiswa dan tidak mempersulit mehasiwa.

Peneliti ingin meneliti minat penggunaan online banking untuk pembayaran uang kuliah ke Virtual Account. Karena dari segi pembayaran ke Virtual Account terdapat dua alternative yaitu mahasiswa dapat melakukan pembayaran via atm atau transfer dan dapat melakukan pembayaran dengan mendatangi teller. Tetapi pada kenyataannya mahasiswa Unika Soegijapranata masih banyak yang menggunakan alternative datang ke teller Bank Maybank untuk melakukan pembayaran uang kuliah dari pada menggunakan via transfer. Model penelitian ini didasarkan pada teori Technology Acceptance Model (TAM) sama seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul “PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* dan *PERCEIVED EASE OF USE*,

TERHADAP PENGGUNAAN ONLINE BANKING VIRTUAL ACCOUNT
PADA PEMBAYARAN UANG KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI
UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG”

1.2 Perumusan Masalah dan Batasan Masalah

- a. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap sikap mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang?
- b. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap sikap mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang?
- c. Apakah *attitude toward using* berpengaruh terhadap minat penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang?
- d. Apakah *behavioral intention to use* berpengaruh terhadap penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap terhadap sikap mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang

- b. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap sikap mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang
- c. Untuk mengetahui pengaruh *attitude toward using* terhadap minat penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang
- d. Untuk Mengetahui pengaruh *behavioral intention to use* terhadap penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang

1.4 Manfaat Penelitian

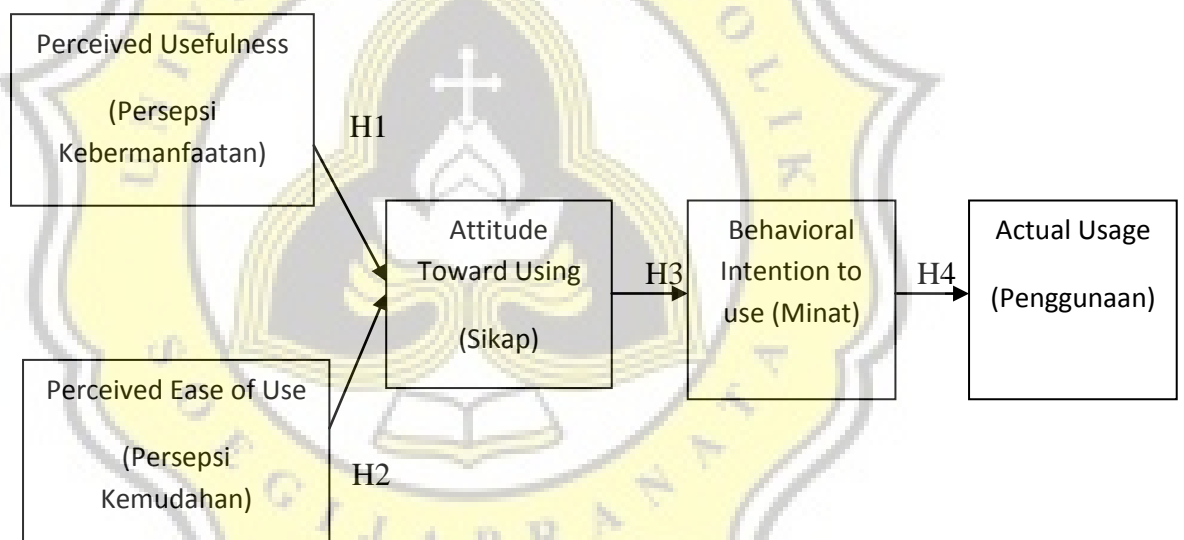
- a. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama proses perkuliahan dan memecahkan masalah yang ada disekitar.
- b. Bagi Universitas Soegijapranata Semarang
Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Soegijapranata Semarang dalam pemberian masukan mengenai sikap mahasiswa dalam menggunakan alternative pembayaran uang kuliah sehingga dapat menjadi pertimbangan jika akan dilakukan pengembangan sistem.
- c. Bagi Bank Maybank
Dapat memberi masukan mengenai sikap mahasiswa terhadap online banking dalam pembayaran uang kuliah. Karena meski sudah tersedianya

nya alternative transfer tetapi banyak mahasiswa yang melakukan pembayaran dengan mendatangi teller Bank Maybank. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat digunakan dalam peningkatan pelayanan Bank Maybank.

d. Bagi akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi yang melakukan penelitian sejenis di kemudian hari.

1.5 Kerangka Pikir



Gambar 1.5 Kerangka Pikir